

**MOTIF BATIK FLORA KANTONG SEMAR PADA BUSANA *DENIM*
SECONDHAND**



PENCIPTAAN

Diajukan oleh :

PRASASTI ANNISA HAAFIZ

NIM 2000192025

**PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KIYA BATIK
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI
INDONESIA YOGYAKARTA 2024**

**MOTIF BATIK FLORA KANTONG SEMAR PADA BUSANA *DENIM*
*SECONDHAND***

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN



PENCIPTAAN

PRASASTI ANNISA HAAFIZ

NIM 2000192025

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelas Sarjana Terapan dalam
Bidang Kriya**

2024

Tugas Akhir Berjudul:

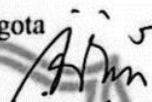
MOTIF BATIK FLORA KANTONG SEMAR PADA BUSANA DENIM SECONDHAND diajukan oleh Prasasti Annisa Haafiz, NIM 2000192025, Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 364023), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 24 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.

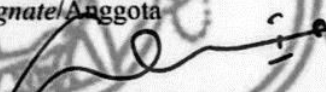
NIP 19620729 199002 1 001/NIDN.029076211

Pembimbing II/Anggota


Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum..

NIP 19600218 198601 2 001/NIDN0018026004

Cognate/Anggota


Dr. Alvi Lufiani, S. Sn., M.F.A


NIP 19740430 19980 2 2001/NIDN.0030047406

Ketua Program Studi


Anna Galuh Indreswari S.Sn., M.Sn.

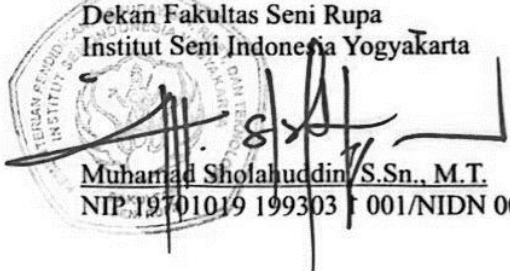
NIP 19770418 200501 2 001/NIDN.0018047703

Ketua Jurusan


Dr. Alvi Lufiani, S. Sn., M.F.A

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN.0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin/S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199303 1 001/NIDN 0019107005

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan ini penulis mempersembahkan karya Tugas Akhir ini untuk kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan limpahan kasih sayang. Serta kepada teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya.

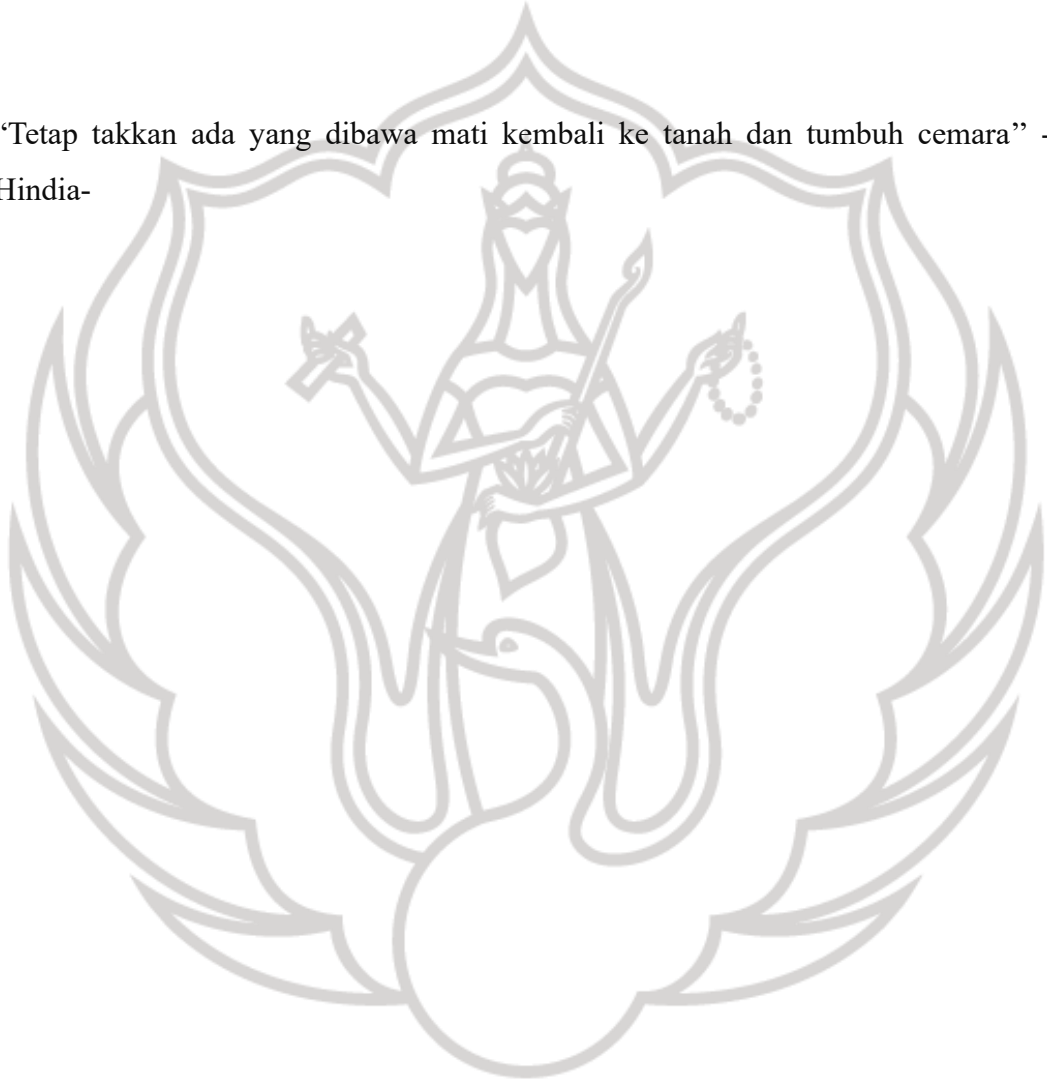


MOTTO HIDUP

“... Dan aku menyerahkan urusankau kepada Allah SWT sungguh, Allah Maha melihat akan hamba-hamba-Nya”

-QS.Ghafir 40: Ayat 44)

“Tetap takkan ada yang dibawa mati kembali ke tanah dan tumbuh cemara” -
Hindia-



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.



Yogyakarta, 26 Juni 2024

Penulis

Prasasti Annisa Haafiz

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir karya seni yang berjudul “Motif Batik Flora Kantong Semar pada Busana Denim *Secondhand*” dengan baik. Proses penyelesaian Tugas Akhir tidak lepas dari peran pihak-pihak yang terkait, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.S., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.sn., MT Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Anna Galuh Indreswari, S.sn., M.A., Ketua Prodi Desain Mode Kriya Batik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Dr. Yulriawan, M.Hum., Pembantu Dekan I Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Yogyakarta Indonesia dan selaku Dosen Pembimbing 1 atas semua bimbingan, saran, dan kritikan yang membangun dan pengarahannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum Dosen pembimbing II atas semua bimbingan, saran dan kritikan beliau yang membangun dan pengarahannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Ayah Alhaafizhussayuty dan Bunda Rohmi Hidayah terima kasih atas doa, dan cinta kasihnya.
8. Seluruh teman-teman Desain Mode Kriya Batik 2020
9. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas semua bimbingan dan ilmu yang diberikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN	v
MOTTO HIDUP	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	18
A. Latar Belakang Penciptaan	18
B. Rumusan Penciptaan	19
C. Tujuan dan Manfaat	19
D. Metode Pendekatan dan Metode penciptaan	20
BAB II IDE PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Sumber Ide Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
B. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
BAB III PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Data Acuan	Error! Bookmark not defined.
1. Patchwork	Error! Bookmark not defined.
2. Denim <i>secondhand</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Bentuk <i>Flora</i> Bunga Kantong semar	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data Acuan	Error! Bookmark not defined.
1. Analisis data Patchwork	Error! Bookmark not defined.
2. Analisis Data Denim <i>Secondhand</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Analisis Data Bunga Kantong Semar	Error! Bookmark not defined.

C.	<u>Rancangan karya</u>	Error! Bookmark not defined.
1.	<u>Sketsa Busana Alternatif</u>	Error! Bookmark not defined.
2.	<u>Sketsa Busana Terpilih</u>	Error! Bookmark not defined.
3.	<u>Desain Batik Alternatif</u>	Error! Bookmark not defined.
4.	<u>Desain Batik Terpilih</u>	Error! Bookmark not defined.
5.	<u>Ukuran Extra Large (XL) Busana Casual</u>	Error! Bookmark not defined.
6.	<u>Desain Karya</u>	Error! Bookmark not defined.
D.	<u>Proses Perwujudan</u>	Error! Bookmark not defined.
2.	<u>Pemilihan Alat Dan Bahan</u>	Error! Bookmark not defined.
3.	<u>Teknik Pengerjaan</u>	Error! Bookmark not defined.
E.	<u>Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB IV TINJAUAN KARYA</u>		Error! Bookmark not defined.
A.	<u>Tinjauan Umum</u>	Error! Bookmark not defined.
B.	<u>Tinjauan Khusus</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB V PENUTUP</u>		Error! Bookmark not defined.
A.	<u>Kesimpulan</u>	Error! Bookmark not defined.
B.	<u>Saran</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Daftar Pustaka</u>		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Ukuran Busana	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. Alat untuk sketsa	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. Alat membatik	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Teknik Patchwork	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. Denim Secondhand	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. Motif Abstrak Garis	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. Bunga Kantong Semar	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. Patchwork	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. patchwork	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7. Denim secondhand	Error! Bookmark not defined.
Gambar 8. Bunga Kantong Semar	Error! Bookmark not defined.
Gambar 9. Desain Alternatif 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 10. Alternatif busana 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 11. Alternatif busana 4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 12. Alternatif Busana 5	Error! Bookmark not defined.
Gambar 13. Alternatif Busana 6	Error! Bookmark not defined.
Gambar 14. Alternatif Busana 8	Error! Bookmark not defined.
Gambar 15. Alternatif Busana 9	Error! Bookmark not defined.
Gambar 16. Alternatif Busana 10	Error! Bookmark not defined.
Gambar 17. Alternatif Desain 11	Error! Bookmark not defined.
Gambar 18. Alternatif Desain 12	Error! Bookmark not defined.
Gambar 19. Desain Busana Terpilih 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 20. Desain Busana Terpilih 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 21. Desain Batik Alternatif 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 22. Desain Batik Alternatif 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 23. Motif Batik Terpilih	Error! Bookmark not defined.
Gambar 24. Desain 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 25. Pecah Pola Desain 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 26. Desain 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 27. Pecah Pola 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 28. Desain 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 29. Pecah Pola	Error! Bookmark not defined.
Gambar 30. Desain 4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 31. Pecah Pola Desain 4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 32. Desain 5	Error! Bookmark not defined.
Gambar 33. Pecah Pola 5	Error! Bookmark not defined.
Gambar 34. Desain Busana 6	Error! Bookmark not defined.
Gambar 35. Desain 6	Error! Bookmark not defined.
Gambar 36. Sketsa Digital	Error! Bookmark not defined.
Gambar 37. Memindahkan motif	Error! Bookmark not defined.
Gambar 38. Proses Mencanting	Error! Bookmark not defined.
Gambar 39. Proses keseluruhan mencanting	Error! Bookmark not defined.
Gambar 40. Pewarnaan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 41. Pelorodan kain	Error! Bookmark not defined.
Gambar 42. Tahap pembuatan desain	Error! Bookmark not defined.
Gambar 43. Membuat pola di kertas karton	Error! Bookmark not defined.
Gambar 44. Pola Denim Patchwork	Error! Bookmark not defined.
Gambar 45. Proses menjahit denim	Error! Bookmark not defined.
Gambar 46. menyatukan batik dan denim	Error! Bookmark not defined.

Gambar 47. Proses Finishing	Error! Bookmark not defined.
Gambar 48. Karya Busana I	Error! Bookmark not defined.
Gambar 49. Karya Busana II	Error! Bookmark not defined.
Gambar 50. Karya Busana III	Error! Bookmark not defined.
Gambar 51. Karya Busana IV	Error! Bookmark not defined.
Gambar 52. Karya Busana IV	Error! Bookmark not defined.
Gambar 53. Karya VI	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR BAGAN

[Bagan 1. Bagan metode penciptaan practice based research yang disederhanakan](#) 24



DAFTAR LAMPIRAN

Poster Pameran.....	74
Katalog Karya	75



INTISARI

Karya ini yang berjudul Motif Batik Flora kantong semar pada busana Denim Secondhand penciptaan karya ini di betapa pentingnya menjaga lingkungan, seiring berjalannya waktu sudah banyak kalangan yang peduli akan isu lingkungan. Karya ini memiliki pesan untuk mengolah Kembali limbah fashion menjadi sesuatu yang lebih berarti. Dalam balutan busana kasual batik motif bunga Kantong Semar yang akan dipadu dengan *denim secondhand*. *denim secondhand* ialah bahan denim bekas yang biasa dapat ditemukan di toko baju pinggir jalan. Karya sederhana ini diciptakan dengan harapan dapat menjadi penyegaran dan menambah wawasan penikmat *fashion* akan pemilihan bahan baku dalam pembuatan sebuah karya busana.

Metode penciptaan yang digunakan dalam penciptaan karya ini ialah *Practice Based Research* ialah praktek sambil mencari ataupun menemukan cara baru seiring dalam pembuatan karya yang mana semua tahapan tersebut akan dilaporkan didalam bentuk tulisan dengan tujuan menceritakan proses pembuatan karya hingga menjadi sebuah produk. Dari proses penciptaan ini dapat disimpulkan barang usang dapat diperpanjang usianya menjadi sebuah karya seni yang bermanfaat dan membantu mengurangi pemakaian bahan baku yang baru.

Dalam proses tugas akhir ini penulis mewujudkan 6 busana kasual dari perpaduan bahan denim *seconhand* dan batik flora kantong semar, hasil akhir dari karya ini ialah busana kasual dengan pemilihan bahan yang memperhatikan lingkungan dibalut berwarna cerah.

Kata kunci: Denim Secondhand, Batik Motif Kantong Semar, Busana Kasual

ABSTRACT

This work is entitled Flora Batik Motif Kantong Semar on Secondhand Denim clothing. The creation of this work is about how important it is to protect the environment. As time goes by, many people are concerned about environmental issues. This work has a message to recycle fashion waste into something more meaningful. In casual clothing, the floral motif batik of the Kantong Semar will be combined with secondhand denim. Secondhand denim is used denim material that can usually be found in roadside clothing stores. This simple work was created with the hope that it can refresh and broaden fashion lovers' insight into the selection of raw materials in making a fashion work.

The creation method used in creating this work is Practice Based Research, which is practice while looking for or finding new ways while making the work, where all these stages will be reported in written form with the aim of telling the story of the process of making the work until it becomes a product. From this creation process, it can be concluded that old items can have their lifespan extended to become useful works of art and help reduce the use of new raw materials.

In the process of this final assignment the author created 6 casual outfits from a combination of second-hand denim and semar floral batik. The final result of this work is casual clothing with environmentally conscious material choices wrapped in bright colors.

Keywords: Denim Secondhand,,Batik Kantong Semar Pattern,Casual cutting

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Teknik *Patchwork* merupakan salah satu teknik yang unik, dan masih sangat jarang diaplikasikan ke dalam busana *denim secondhand*. Teknik ini kelihatannya sederhana tetapi tetap memerlukan kreativitas yang tinggi dalam proses pembuatannya. Dengan teknik menggabungkan potongan-potongan kecil kain sisa, dari berbagai ukuran, bentuk, warna, dan komposisi pola dapat dibuat menjadi sebuah karya utuh yang lebih besar. Di sisi lain kenapa tema ini dipandang penting untuk dijadikan sumber ide, karena menjadi salah satu bentuk keprihatinan penulis terhadap kain perca yang seringkali hanya dibuang dan menjadi limbah yang tidak ramah lingkungan. Diharapkan dengan memanfaatkan secara maksimal kain perca atau limbah potongan kain ini akan dapat menghambat proses penumpukan kain yang tidak berguna tersebut. Pemanfaatan kain perca yang diterapkan pada busana *denim secondhand* akan memberikan nilai baru pada produk busana yang akan diciptakan dan menambah variasi model, gaya busana di pasaran.

Penciptaan batik dalam karya busana ini akan memakai flora kantong semar sebagai motif utamanya. Diharapkan karya ini dapat memberikan warna baru dalam dunia batik.

“Pada awalnya pakaian *secondhand* ditujukan untuk korban bencana alam ataupun perdagangan biasa seperti lelang baju bekas *public figure* atau sekedar mencari keuntungan dengan harga yang murah. Pakaian *secondhand*, dianggap sebagai produk ramah lingkungan. Pakaian *secondhand* atau bekas mulai diminati oleh sebagian kaum remaja akhir akhir ini, hal tersebut tentu saja erat kaitannya dengan perubahan gaya hidup yang sudah tidak terbendung perkembangannya. Salah satu motivasi membeli barang bekas tentu saja karena harganya yang terjangkau. Selain itu juga karena modelnya yang menurut sebagian orang unik atau masih terlihat masih bagus” (Arik & Sugeng, 2014). Menurut Wan Ulfa Nur Zuhra (2016) Pakaian tak terpakai adalah jenis sampah yang kerap tak disadari. Donasi dan jual – beli pakaian *secondhand* adalah salah satu cara yang bisa dilakukan umat manusia untuk mengurangi sampah pakaian dan menghemat sumber daya. Selain

itu menurut (Macarthur,2023) “*Jeans* adalah salah satu jenis pakaian yang paling berpolusi dan boros yang kita buat. Sepasang *jeans* biasa menggunakan hingga 7.000 liter air dan bahan kimia beracun dan pewarna secara rutin digunakan dalam produksinya,” (Macarthur, 2023)

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, dan juga karena kekhawatiran penulis terhadap isu lingkungan dari penggunaan bahan tersebut, maka penulis mengupayakan menggunakan bahan *denim secondhand* sebagai alternatif bahan yang harus dimanfaatkan. Hal ini sesuai dengan konsep *Sustainable* bahan yang akan memberikan nilai baru dari busana yang akan dibuat.

Dengan mengangkat isu-isu tersebut di atas terkait dengan pemanfaatan kain perca dan pakaian *denim secondhand* menjadikan penciptaan ini dipandang penting untuk dilakukan. Selain karena berdampak pada penyelamatan *ecosystem* di alam dan membudayakan pembuatan busana fashion yang berkelanjutan. Selain itu untuk mendukung tampilnya busana yang akan diciptakan lebih elegan, menarik dan memiliki nilai keindahan maka akan penulis terapkan flora Kantong Semar sebagai ide dasar motif yang akan dikembangkan.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan dari latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan sebagai berikut.

1. Bagaimana konsep perpaduan batik, dan *denim secondhand* pada busana kasual ?
2. Mengapa limbah *patchwork* dan *denim secondhand* menjadi penting untuk dipadukan ?
3. Bagaimana proses penciptaan busana tersebut ?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun Tujuan berdasarkan rumusan masalah adalah:

1. Menciptakan busana kasual berbasis pada perpaduan *denim secondhand* dan batik

2. Mengetahui penerapan konsep Batik dan *denim secondhand*
3. Mewujudkan alternatif karya baru yang inovatif dengan berbagai look ke dalam busana kasual.

Manfaat bagi penulis

1. Menambah pengalaman dalam membuat busana kasual berbasis pada perpaduan *batik dan denim secondhand*.
2. Menuangkan ide dan mengembanbgakan kreativitas yang dimiliki.

Bagi Masyarakat

- a. Mengenalkan karya busana kasual dengan trend terbaru ke Masyarakat umum.
- b. Memberikan edukasi ke Masyarakat dalam hal pemanfaatan bahan-bahan limbah fashion menjadi sesuatu yang berharga dan ramah lingkungan
- c. Memberikan alternatif bagi masyarakat untuk memilih *style fashion* dalam penggunaan busana

D. Metode Pendekatan dan Metode penciptaan

Dalam proses menciptakan karya ini terdapat metode pendekatan yang digunakan, yaitu :

1. Metode pendekatan
 - a) Estetika

Estetika berasal dari bahasa Yunani “aisthetika” yang berarti hal-hal yang dapat diserap oleh indera Estetika sering diartikan sebagai persepsi indera (Kartika, 2007: 3). Dalam buku Pengantar Estetika (Dharsono, 70-79), seni rupa merupakan salah satu seni yang mengacu pada bentuk visual yang disebut bentuk pengulangan yaitu aransemen atau komposisi kesatuan unsur- unsur. Unsur-unsur rupa adalah garis, bentuk, tekstu, warna, ruang dan waktu. Pada penciptaan karya ini penulis hanya menggunakan unsur-unsur rupa berupa garis, bentuk, dan warna. Pada karya ini penulis memperlihatkan keindahan casual nan sederhana dari busana patchwork yang ditumpuk diatas bahan denim *secondhand* lalu dipadukan dengan batik kontemporer motif kantong semar. Penulis ingin mengemas karya ini

tampak sederhana namun tidak menghilangkan sisi kasual jika digunakan pada setiap moment

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan adalah Langkah-langkah atau cara untuk menciptakan sesuatu yang sebelumnya telah dipikirkan terlebih dahulu untuk diwujudkan. Dalam menciptakan karya ini, penulis menggunakan metode *Practice-Based Research* berikut adalah penjelasannya yaitu:

a) *Practice-Based Research*

Menurut Candy, L. & Edmonds, E. (dalam jurnal *Practice-Based Research in the Creative Arts* 2018) Penggunaan istilah penelitian *Practice-Based Research* sudah tersebar luas dalam penelitian dan penciptaan seni kreatif. Metode penciptaan ini memiliki karakteristik tersendiri dan sangat fleksibel untuk digunakan dalam berbagai macam kegiatan, baik penelitian maupun penciptaan di bidang seni rupa. Sebagaimana diketahui bahwa sebuah metode penciptaan yang tepat akan memberikan hasil penelitian yang dapat diakui validitasnya. Oleh karena itu pemilihan metode harus benar benar diperhitungkan dalam proses penciptaan sebuah karya.

Menurut Candy.L (2006) Empat elemen kunci dijelaskan secara singkat pada pengantar publikasinya yang berjudul *Practice Based Research: A Guide* yaitu :

1. Permasalahan(*The Problem*): ialah pernyataan singkat dari pertanyaan atau masalah dalam penelitian di dalam proposal ini. Dalam hal ini penulis memfokuskan diri peduli terhadap isu lingkungan yang sering di temui dalam dunia *fashion*. Permasalahan yang terkait dengan karya ini ialah sisa kain perca yang biasanya hanya akan dibiarkan terbuang dan menggunakan Kembali bahan denim yang di dapat dari *secondhand*.
2. Konteks(*The context*): Apa karya telah di buat yang memunculkan pertanyaan? (permasalahan apa yang di bahas) untuk mengurangi isu lingkungan penulis memilih menggunakan bahan *denim secondhand* dan memanfaatkan kain perca menjadi pattern di atas *denim secondhand* guna untuk mengurangi limbah dalam proses pembuatan busana.

3. Metode(*The method*) : Pendekatan untuk memecahkan masalah (eksperimental, berbasis praktik, analitik) di jelaskan pada bagian ini. Pada karya ini, penulis menggunakan tema busana casual simple dipadu dengan *denim secondhand* yang desain nya nanti akan disesuaikan dengan kondisi *denim secondhand* itu sendiri kemudian *patchwork* yang akan dijahit tanggan di atas bahan *denim secondhand*.
4. Hasil(*The Method*) : Ini adalah kunci untuk menjelaskan pengetahuan secara ringkas. Hal ini muncul dari karya yang telah diciptakan dan terbukti dapat membantu memajukan pemahaman atau praktik internasional. Dalam hal ini penulis menghasilkan sebuah karya busana casual sederhana yang dapat membantu mengurangi limbah kain perca dan menggunakan bahan *secondhand* sebagai bahan utama cara ini dapat membantu mengurangi *fast fashion*.

Practice based Research yang di lakukan oleh Candy L dan Edmonds E merupakan suatu penelitian yang menghasilkan pengetahuan baru dari yang dihasilkan pada saat praktek maupun dari praktek tersebut. Pada saat proses praktek tidak hanya melibatkan kreativitas dan berfokus pada penciptaannya, namun proses dari pembuatan karya tersebut memunculkan ide baru, seperti pada saat penulis membuat tugas akhir ini, untuk menciptakan sebuah karya penulis harus melalui beberapa *trial* dan *error* untuk sampai pada hal yang diinginkan. Pada saat pembuatan karya dengan metode ini lah yang dapat menghasilkan sebuah pengetahuan baru untuk lebih baik dalam berproses kedepannya. Metode *Practice based Research* ini merupakan metode penciptan yang sesuai dengan tugas akhir penulis pada penciptaan ini.

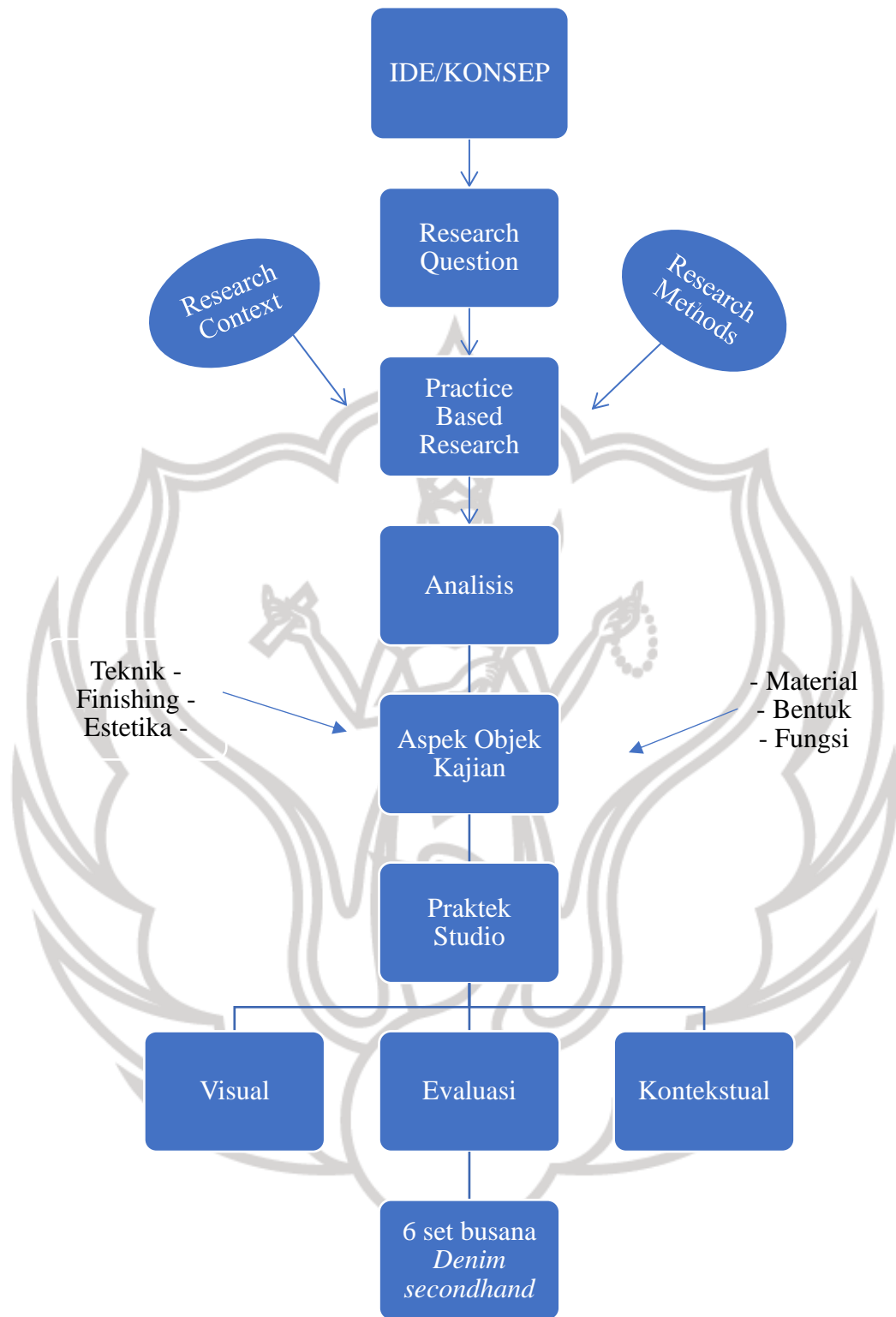
Metode berbasis praktek ini unik karena praktek itu sendiri merupakan penelitiannya. Alternatif praktek itu dianggap sebagai sebuah penelitian bila memiliki jawaban yang positif terhadap 5 pertanyaan dibawah ini :

1. Apakah aktifitas praktek yang dilakukan itu merupakan penyelidikan atau eksplorasi yang sasarannya adalah menemukan sebuah pengetahuan?

2. Apakah kegiatan praktek kerja studio itu dilakukan secara sistematis?
3. Apakah data dan informasi terkait proses kerja yang dilakukan dikumpulkan dan ditampilkan secara eksplisit?
4. Catatan yang dibuat terkait dengan proses pengerjaan karya dibuat secara transparan tidak ditutup-tutupi?
5. Apakah semua hasil kegiatan dari proses praktek yang dikerjakan dari proses praktek yang dikerjakan divalidasi dengan cara yang benar?

Maka apabila sebagian besar pertanyaan tersebut dijawab dengan jawaban positif, maka praktek berbasis penelitian ini yang dilakukan telah memenuhi kaedah keilmuan sebuah penelitian.

Adapun penulis akan menyederhanakan metode ini, disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam penciptaan karya tugas akhir ini, Langkah-langkah dalam menerapkan metode penciptaan *practice based research* tersebut dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut :



Bagan 1. Bagan metode penciptaan *practice based research* yang disederhanakan oleh prasasti